



PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN EKONOMI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BIOLOGI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN MATEMATIKA	(TERAKREDITASI B)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	(TERAKREDITASI UNGGUL)
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)	(TERAKREDITASI B)

SURAT TUGAS

Nomor: 27/Unpas.FKIP D/ST/X/2019

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, dengan ini menugaskan kepada:

Dosen

1. Dr. Yusuf Ibrahim, M.Pd., M.P.
2. Fitri Aryanti, S.T., M.Pd
3. Mimi Haiimah, S.Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pelaksana PKM : Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Media Pembelajaran untuk menciptakan pendidikan berkualitas Tinggi.

Adapun mahasiswa yang terlibat:

1. Jihad Fathul
2. Sutari
3. Almadela
4. Syifa Aulia D
5. Dewi Anisa
6. Reni Adetia

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



Bandung, 14 Oktober 2019

Dekan

H. Uus Toharudin
Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP 196210171988031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022)
4263982

Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



BERITA ACARA

Pada hari ini : **Senin, pukul : 09.00 s.d. selesai, tanggal : 14, bulan : Oktober, tahun 2019**, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, telah melaksanakan kegiatan : **Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Media Pembelajaran untuk menciptakan pendidikan berkualitas Tinggi.**

Adapun tujuan kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Media Pembelajaran
2. Macam-macam *tools* dalam Media Pembelajaran

Demikian berita acara ini dibuat sebagai arsip program studi sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sebenar- benarnya, serta ditandatangani oleh pihak-pihak terkait.

Bandung, 14 Oktober 2019

Mengetahui,

Kepala UPT Puslit dan PPM
FKIP Unpas Bandung,

Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
NIP. 196101181986012001

Diketahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,

Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.
NIPY. 15110340

Disetujui,

Dekan FKIP Unpas Bandung,



Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 19621071988031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022) 4263982
Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Hari/Tgl : 14 Oktober 2019

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat :

Judul : Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Media Pembelajaran untuk menciptakan pendidikan berkualitas Tinggi

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Ida Yayu Nurul Hizkiyah, S.Pd., M.Si.	Ketua Program Studi	
2.	Dr. Iwan Setia Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi	
3.	Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes.	Ketua UPT PKM FKIP Unpas	
4.	Gurnita, S.S., M.P.	Ketua PKM Program Studi	
5.	Dr. Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P.	Dosen Peneliti	
6.	Mimi Halimah,S.Pd.,M.Si.,	Anggota Dosen	
7.	Fitri Aryanti, S.T., M.Pd.	Anggota Dosen	
8.	Saiman, M.Pd.	Anggota Dosen	
9.	Nur Ikhsanudin, M.Pd	Anggota Dosen	
10.	Jihad Fathul	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
11.	Sutari	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
12.	Alvint Rovino	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
13.	Almadela	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
14.	Syifa Aulia D	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
15.	Dewi Anisa	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022) 4263982
Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



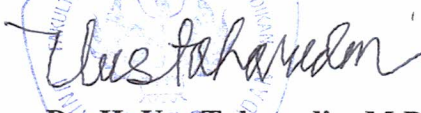
16.	Reni Adetia	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	—
-----	-------------	--	---

Diketahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP Unpas
Bandung,


Darta, M.Pd.
NIPY 15110189

Bandung, 14 Oktober 2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Unpas,


Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.
NIPY 15110340

Disetujui,
Dekan FKIP Unpas,

Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 196210171988031001



SURAT PERJANJIAN KONTRAK

Nomor : 027 /Unpas.FKIP D/G.1/III/2019

Antara

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Unpas

dengan

Dosen

Tentang

Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen

Pada hari selasa, tanggal dua puluh satu bulan Maret tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd. : Dekan FKIP Unpas, beralamat di Jalan Tamansari Nomor 6-8 Bandung, Selanjutnya disebut PIHAK KESATU
2. Dr. Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P. : Adalah Ketua Kelompok Dosen Peneliti dalam Bidang Kepakaran dari Program Studi Pendidikan Biologi beralamat di Jalan Tamansari Nomor 6-8 Bandung, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pasal 1

PIHAK KESATU menyetujui proposal yang diajukan oleh PIHAK KEDUA yang merupakan Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat Kepakaran

Pasal 2

Tugas yang dilaksanakan dalam hal ini melaksanakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Media Pembelajaran untuk menciptakan pendidikan berkualitas Tinggi (Oktober 2019)”

Pasal 3

- a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 (satu) Surat Perjanjian Kontrak ini, dimulai tanggal 14 Oktober ditandatanganinya Surat Perjanjian Kontrak ini dan harus sudah selesai tanggal tiga puluh, bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua.
- b. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan seminar di fakultas/jurusan dan memperbaiki laporan sesuai hasil seminar, serta menyerahkan laporan tentang hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dalam pasal 3, butir a Surat Perjanjian Kontrak ini kepada PIHAK KESATU.

Pasal 4

Atas jasa PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok tersebut dalam pasal 1 (satu) Surat Perjanjian Kontrak ini, PIHAK KESATU akan memberikan dana sebesar Rp. 5.000.000,00 (*lima juta rupiah*) yang penyerahannya dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama diberikan sebesar Rp 3.500.000,00 (*tiga juta lima ratus rupiah*) pada saat penandatanganan Surat Perjanjian Kontrak ini.
- b. Tahap kedua diberikan sebesar Rp Rp 1.500.000,00 (*satu juta lima ratus rupiah*) bilamana pekerjaan telah selesai 100% (seratus persen), serta telah melaksanakan seminar dan atau telah melakukan publikasi ilmiah di jurnal ISSN/Nasional/Internasional dan menyerahkan laporan akhir dengan baik kepada PIHAK KESATU sebagaimana dalam pasal 3 (tiga) butir b.

Pasal 5

- a. Untuk pekerjaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok seperti tersebut pada pasal 2 (dua) PIHAK KEDUA tidak dibenarkan mengajukan klaim berupa kenaikan biaya perhitungan.
- b. Hal-hal yang terjadi karena sesuatu sebab di luar dugaan atau kekuasaan PIHAK KEDUA yang dianggap **Force Majeure** sehingga mengakibatkan bagi PIHAK KEDUA seperti :
 - Bencana alam
 - Huru-hara
 - Wabah penyakit
 - Yang disebabkan oleh faktor ekstern yang mengganggu kelancaran jalannya penulisan buku ajar/ Pengabdian Kepada Masyarakat harus telah diberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU yang akan menyelesaikan berdasarkan penyelidikan secara seksama.



Pasal 6

Jika terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dengan PIHAK KEDUA akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KESATU
Dekan,



Dr. H. Gus Toharudin, M.Pd.
NIP. 196210171988031001

PIHAK KEDUA
Dosen,


Dr. Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P.
NIPY. 15110062

KUALITAS WORKSHOP E-LEARNING UNTUK GURU DI BANDUNG

Poppy Yaniawati¹⁾ In-In Supianti²⁾ Nenden Mutiara Sari³⁾
Universitas Pasundan, Jl. Sumatera No.41 Bandung^{1), 2), 3)}
pyaniawati@unpas.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai *e-learning* beserta manfaatnya dalam dunia pendidikan; penjelasan fungsi fitur-fitur dalam *e-learning*, dan mempraktikkan penggunaannya; dan mencari sumber pustaka pada internet seperti *e-journal* dan *e-book*. Tujuan yang diinginkan adalah para guru paham dan terampil dalam menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran dan mencari sumber pustaka online. Pelatihan ini diperuntukkan bagi guru-guru SMP dan SMA di Kota Bandung. Adapun Metode yang diterapkan pada pelatihan ini adalah dengan menggunakan pelatihan atau *training* serta bimbingan dan pendampingan. Alat evaluasi yang digunakan sebagai penilaian kualitas pelatihan adalah dengan menggunakan angket. Hasil angket tersebut disajikan dalam bentuk table dan diagram batang. Adapun hasil pengolahan angket tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelatihan e-learning bagi guru-guru di Kota Bandung pada umumnya sudah termasuk pada kategori baik. Baiknya kualitas pelatihan tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman konsep e-learning dan keterampilan dalam mencari sumber pustaka online.

Kata Kunci: workshop, e-learning, web-ex

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya tulis ilmiah, antara lain: laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel ilmiah, dan lain-lain.

Karya tulis ilmiah menjadi syarat penting bagi guru yang hendak naik pangkat sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya pada pasal 16 ayat (2) menyatakan untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama,

golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Departemen Pendidikan Nasional pun menegaskan bahwa Guru Pembina/Golongan IV/a ke atas dapat dinaikkan pangkatnya ke jenjang yang lebih tinggi jika persyaratan karya tulis ilmiah dipenuhi. Karena ada ketentuan itu, banyak guru yang sudah menduduki jabatan fungsional Guru Pembina (IVa) selama 8 tahun, bahkan 12 tahun, pangkatnya tetap IVa karena tidak dapat menyerahkan karya tulis ilmiah atau karya tulis ilmiah yang diserahkan ditolak karena dinilai belum sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Untuk membuat suatu karya tulis dibutuhkan kemampuan berpikir ilmiah. Selain itu, juga terdapat kemampuan pendukung diantaranya adalah pemanfaatan komputer dan internet, serta pencarian sumber pustaka secara online. Berdasarkan hasil survei pada guru-guru matematika di 7 SMAN dan 7 SMPN di kota Bandung yang mewakili, yaitu SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5, SMAN 7, SMAN 8, SMAN 12, SMAN 21, SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 12, SMPN 14, SMPN 31, SMPN 41 diperoleh hasil bahwa kondisi guru-guru di kota Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar guru sudah terampil dalam menggunakan komputer dan internet terutama guru-guru yang masih muda. Akan tetapi, mereka belum terbiasa menggunakan *e-learning* sehingga perlu adanya pelatihan tersendiri dalam menggunakan *e-learning*;
- b. Pemahaman dan keterampilan guru dalam mencari sumber pustaka masih kurang, meskipun pada dasarnya mereka bisa menggunakan komputer dan internet, namun mereka masih kesulitan dalam mengakses sumber ajar dari *e-journal*, *e-book*, dll

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Bandung (2016), Bandung memiliki 8.000 guru PNS sekolah menengah yang terdiri dari 2.689 orang guru SMA/SMK Negeri dan Swasta 5.311 orang guru SMP. Para guru tersebut tersebar di 47 buah SMA/SMK Negeri, 300 buah

SMA/SMK Swasta, 62 buah SMP Negeri, dan 225 buah SMP Swasta. Jumlah guru matematika tiap sekolah rata-rata berjumlah 8 orang dengan golongan kepangkatan 50% IV dan 50% III.

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang perkembangan teknologi informasinya sangat cepat, bahkan kota Bandung digadang-gadang dapat menjadi pusat riset teknologi di Indonesia. pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di kota Bandung, khususnya komputer dan internet. Pada tahun 2015 Bandung telah menargetkan pemasangan 40.000 *hotspots* (Djayasmita, 2015). Ekspansi area *wifi hotspots* di Bandung ini akan meningkatkan angka produktivitas pemakaian internet. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebaiknya dijadikan alat yang menguntungkan bagi dunia pendidikan, khususnya para guru, dengan ipteks memungkinkan bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, yang akan berdampak pada pengembangan metode pembelajarannya,

Sebagian besar SMP/SMA di kota Bandung telah memiliki laboratorium komputer dan akses internet, bahkan beberapa sekolah telah memiliki situs *e-learning* sendiri. Hal tersebut memungkinkan penyelenggaraan pelatihan dan pembimbingan *e-learning* akan berjalan dengan optimal. Sloman (dalam Yaniawati, 2010) mendefinisikan *e-learning* sebagai berikut: *e-learning is the delivery of learning or training using electronically based approaches, mainly through the internet, intranet, extranet or Web (the e is short for electronic, originally popularized for e-mail, the transmission of messages digitally through a communication network).*

Rosenberg (2001:30) mengemukakan 11 manfaat utama dari *e-learning* yaitu: 1) *e-learning* biayanya rendah; 2) *e-learning* meningkatkan respon bisnis; 3) pesan konsisten atau disesuaikan, tergantung pada kebutuhan; 4) konten lebih tepat waktu dan dapat diandalkan; 5) Orang dapat mengakses *e-learning* di manapun dan kapanpun; 6) tidak ada lagi waktu yang

terbuang; 7) universal; 8) membangun komunitas; 9) skalabilitas; 10) memanfaatkan investasi perusahaan dalam web; 11) menyediakan layanan pelanggan yang semakin bernilai.

Target dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai *e-learning* beserta manfaatnya dalam dunia pendidikan; penjelasan fungsi fitur-fitur dalam *e-learning*, dan mempraktikkan penggunaannya; dan mencari sumber pustaka pada internet seperti *e-journal* dan *e-book*. Tujuan yang diinginkan adalah para guru paham dan terampil dalam menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran dan mencari sumber pustaka online.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pelatihan ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru-guru SMP dan SMA di Kota Bandung dalam mencari sumber pustaka online untuk tujuan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat. Adapun Metode yang akan diterapkan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan/*Training*, Pelatihan atau *training* merupakan suatu metode yang dilakukan untuk memberikan pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan fitur-fitur *e-learning*. Metode pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam *e-learning* adalah dengan metode pelatihan penggunaan *e-learning* dan mencari bahan pustaka (*online*);

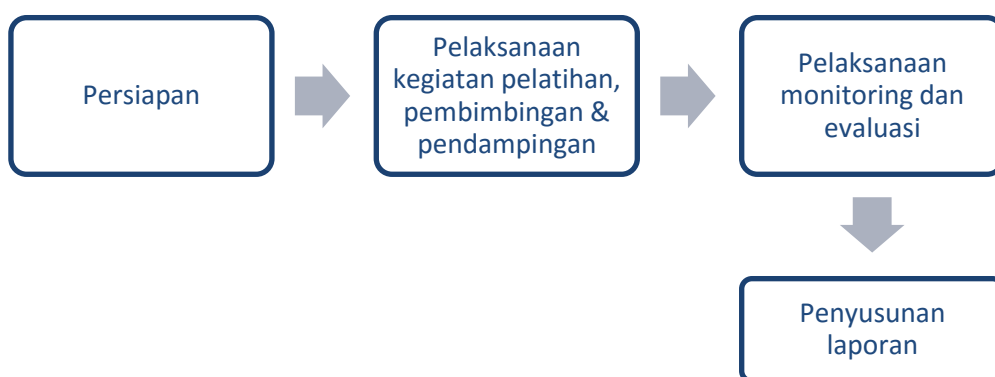
2. Bimbingan dan Pendampingan, metode ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan yang bersifat teori dan kemudian diberikan bimbingan dan pendampingan dengan menggunakan *e-learning*. Pembimbingan dan pendampingan pada Guru dilakukan dalam bentuk :

a. Pemberian tugas dalam mencari sumber pustaka online untuk kepentingan penulisan karya tulis ilmiah. Saat pemberian tugas tersebut, guru diminta untuk membuat review artikel dari

hasil pencarian sumber pustaka secara online. Hasil review tersebut dikirim melalui e-mail kepada pendamping.

- b. Pembimbing juga memberikan layanan bantuan pada guru melalui media sosial whatsapp yang mengalami kesulitan dalam mencari sumber pustaka online.
- c. Pendampingan dilakukan dengan cara temu online melalui media Web-Ex dimana guru mengkonsultasikan hasil review artikel yang sudah dibuat kepada pendamping. Pada tahap ini pendamping memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil review yang telah dikirim melalui e-mail.

Dalam rangka mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka diperlukan prosedur kerja yang meliputi langkah-langkah pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. prosedur kerja

Berikut uraian lengkap tahapan-tahapan kegiatan tersebut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini tim a) menyusun rencana, mulai dari rencana rapat koordinasi, metode, mengidentifikasi kriteria dan jumlah pakar (pembicara, pembimbing dan pendamping), jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan; b) melakukan koordinasi, dengan melaksanakan rapat pembagian tugas, menyusun jadwal rapat koordinasi mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada pembuatan atau penyusunan laporan-laporan, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; c)

menyiapkan pemateri/ pembimbing/ pendamping, berdasarkan pertimbangan latar belakang keahlian, pengalaman sesuai dengan kebutuhan penanganan masalah dalam penerapan Ipteks

2) Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan.

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di aula kampus Pascasarjana Universitas Pasundan Jl. Sumatera No. 41 Bandung, sedangkan kegiatan bimbingan dan pendampingan akan dilakukan dengan menggunakan *e-learning*, pada situs pmatematika.unpas.ac.id

3) Tahap pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan monitoring merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pelaksanaan evaluasi merupakan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana setelah pelaksanaan kegiatan.

HASIL PENELITIAN

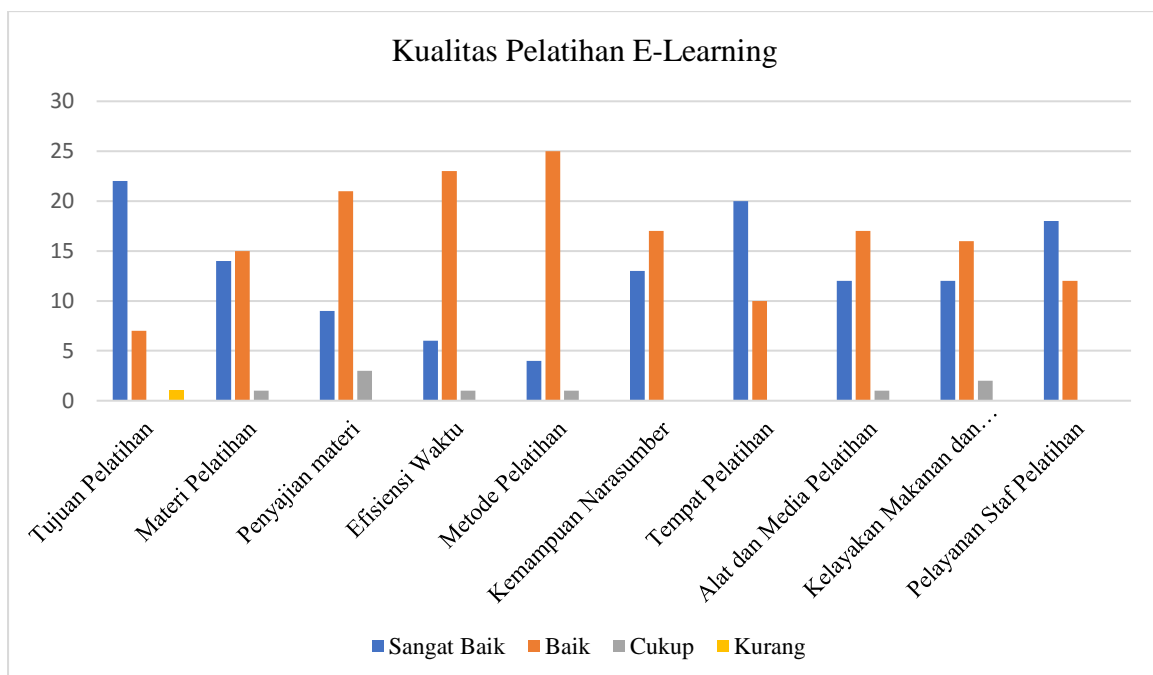
Penilaian kualitas pelatihan e-learning dan mencari sumber pustaka online dilakukan dengan cara memberikan angket kepada guru-guru di Kota Bandung yang mengikuti pelatihan.

Hasil angket tersebut dirangkum dalam table di bawah ini:

No.	Pernyataan	Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Tujuan pelatihan	73,3%	23,3%	-	3,3%
2	Materi pelatihan	46,6%	50%	3,3%	-
3	Penyajian bahan/materi pelatihan	30%	70%	-	-
4	Efisiensi penggunaan waktu	20%	76,6%	3,3%	-
5	Metode yang digunakan	13,3%	83,3%	3,3%	-
6	Kemampuan narasumber dalam membawakan materi	43,3%	56,6%	-	-
7	Tempat pelatihan	66,6%	33,3%	-	-

8	Alat dan media pelatihan	40%	56,6%	3,3%	-
9	Makanan dan minuman yang disediakan	40%	53,3%	6,6%	-
10	Sikap/ pelayanan staf pelatihan sejak pendaftaran hingga berakhirnya pelatihan	60%	40%	-	-

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru-guru di Kota Bandung dilihat dari berbagai aspek penilaian menunjukkan bahwa 43,31% guru menilai kualitas pelatihan e-learning termasuk pada kategori sangat baik, 53,3% guru menilai kualitas pelatihan e-learning termasuk pada kategori baik, 1,9% guru menilai kualitas pelatihan e-learning termasuk pada kategori cukup dan hanya 0,3% yang menilai kualitas pelatihan e-learning termasuk pada kategori kurang. Berikut ini ditampilkan diagram batang mengenai kualitas pelatihan e-learning untuk memudahkan pembaca dalam menilai kualitas pelatihan yang telah diselenggarakan tersebut:



Kualitas pelatihan e-learning yang diselenggarakan berbanding lurus dengan kemampuan guru dalam penggunaan e-learning. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa

guru terampil menggunakan komputer dan internet dalam pelaksanaan pelatihan e-learning untuk mencari sumber pustaka online sehingga proses workshop bisa berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pemahaman konsep e-learning dan keterampilan dalam mencari sumber pustaka online mengalami peningkatan.

SARAN DAN MASUKAN

Sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan pelatihan e-learning selanjutnya, guru-guru yang mengikuti pelatihan diminta untuk memberikan masukan dan saran pada tim pelaksana. Adapun saran dan masukan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar guru meminta variasi materi yang lebih beragam, dengan tema yang berhubungan dengan materi yang diajarkan di Sekolah.
2. Beberapa guru meminta diperluasnya cakupan wilayah pelatihan, yaitu tidak hanya guru-guru di Kota Bandung melainkan guru-guru di Kota lainnya, sehingga guru-guru di Kota Bandung dapat pula saling bertukar informasi dan pengetahuan dengan guru-guru di kota lainnya.
3. Adapun saran yang diberikan oleh sebagian besar guru-guru yang mengikuti pelatihan sebaiknya diadakan di Lab yang memiliki koneksi internet yang lebih baik.

SIMPULAN

Kualitas pelatihan e-learning bagi guru-guru di Kota Bandung pada umumnya sudah termasuk pada kategori baik. Baiknya kualitas pelatihan tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman konsep e-learning dan keterampilan dalam mencari sumber pustaka online.

DAFTAR RUJUKAN

Dinas Pendidikan Kota Bandung (2016). <http://bandungkota.siap.web.id/data-sekolah/data-daftar/>

Djayasmita, P. M. (2015). <http://arsip-bsc.blogspot.co.id/2015/12/Bandung-siap-jadi-kota-teknologi.html?m=1>

Rosenberg, M.J. (2001). *Building Successful Online Learning in Your Organization E-learning Strategies for Delivering Knowledge in TheDigitalAge*. New York: McGraw Hill.

Yaniawati, P. (2010). *E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: Arfino Raya.